

Pengembangan E-Book Berbasis Heyzine Flipbook “HAFQU” Hapalan Surat Pendek pada Pembelajaran PAI

Andrila Purnamasari Sugandi^{1*}, Alfira Tsanisa Zahra², Nagita Carolina³,
Ani Nur Aeni⁴

^{1,2,3} Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

Email: andrilaps@upi.edu, alfiratz.2@upi.edu, nagitacarolina@upi.edu,
aninuraeni@upi.edu

Abstract

This study aims to develop and analyze the effectiveness of the Heyzine Flipbook-based E-Book “HAFQU” in teaching the memorization of short surahs to second-grade elementary school students. The background of this research is the low interest and motivation of students in memorizing the Qur’an due to conventional teaching methods that are less interactive and monotonous. Therefore, an innovative learning medium is needed to enhance student engagement in the learning process. The research method used is Design and Development (D&D), which consists of several stages: problem identification, product design and development, learning model design, product testing, and evaluation. The research subjects consisted of 23 second-grade students who participated in the trial of this E-Book. The results showed that the “HAFQU” E-Book received positive responses from both students and teachers. Interactive features such as Murattal audio, animations, and quizzes helped improve students’ understanding and motivation in memorizing short surahs. Teachers found the E-Book suitable for Islamic education learning, easy to use, and effective in increasing student engagement. In conclusion, the Heyzine Flipbook-based E-Book “HAFQU” is an effective learning innovation for Islamic education in elementary schools. This medium serves as an engaging, flexible, and interactive alternative for students to memorize the Qur’an while enhancing the quality of digital-based learning.

Keywords: E-Book, Flipbook, Islamic Education

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menganalisis efektivitas E-Book berbasis Heyzine Flipbook “HAFQU” dalam pembelajaran hapalan surat pendek pada siswa kelas 2 SD. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya minat dan motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur’an akibat metode pembelajaran konvensional yang kurang interaktif dan monoton. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah Design and Development (D&D), dengan beberapa tahapan, yaitu identifikasi masalah, desain dan pengembangan produk, perancangan model pembelajaran, uji coba produk, serta evaluasi. Subjek penelitian terdiri dari 23 siswa kelas 2 SD yang mengikuti uji coba E-Book ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa E-Book “HAFQU” mendapatkan respons positif dari siswa dan guru. Fitur interaktif seperti audio murattal, animasi, serta kuis membantu meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa dalam menghafal surat pendek. Guru menilai bahwa E-Book ini sesuai dengan kebutuhan pembelajaran PAI, mudah digunakan, serta efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Kesimpulannya, E-Book berbasis Heyzine Flipbook “HAFQU” merupakan inovasi pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar. Media ini dapat menjadi alternatif pembelajaran yang lebih menarik, fleksibel, dan

interaktif bagi siswa dalam menghafal Al-Qur'an serta meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis digital.

Kata Kunci: E-Book, Flipbook, Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Teknologi digital mendukung interaksi yang lebih baik antara guru dan siswa, baik di dalam maupun di luar kelas, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif (Anshori, 2018). Selain itu, penggunaan media pembelajaran berbasis digital seperti *E-Book* dan *Flipbook* yang semakin populer di era digital ini adalah salah satu inovasi baru.

Media ini dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), terutama dengan membantu siswa memahami dan menguasai materi ajar dengan cara yang lebih interaktif dan menarik. Penggunaan teknologi dalam media pembelajaran tidak hanya meningkatkan efisiensi pembelajaran tetapi juga mendorong guru untuk membuat materi lebih kreatif dan menarik bagi siswa.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam membentuk karakter dan moral siswa sejak usia dini. Namun, dalam praktiknya, metode pembelajaran PAI masih banyak menggunakan pendekatan konvensional yang bersifat satu arah, seperti ceramah dan hafalan, yang sering kali kurang menarik bagi siswa. Akibatnya, siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami materi PAI, terutama dalam aspek menghafal dan membaca Al-Qur'an dengan baik.

Pendidikan Agama Islam sangat mempengaruhi spiritualitas dan karakter siswa. Salah satu materi penting dalam PAI adalah hafalan surat pendek yang menjadi dasar bagi siswa dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam sejak dini. Namun, pembelajaran hafalan surat pendek di tingkat sekolah dasar sering menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan media pembelajaran yang kurang menarik, dan kurangnya inovasi dalam metode pengajaran.

Dengan adanya teknologi digital, masalah-masalah ini dapat diatasi melalui inovasi pembelajaran yang menggunakan media digital, seperti *E-Book* interaktif dan *Flipbook*. Media ini memungkinkan integrasi berbagai elemen multimedia, seperti teks, gambar, video, dan animasi, yang dapat meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran. Penggunaan media interaktif berbasis digital terbukti lebih efektif

dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi PAI (Khakim, 2023).

E-Book adalah jenis buku digital yang dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti komputer, *tablet*, atau *smartphone*. Dalam dunia pendidikan, *E-Book* berfungsi sebagai media pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa serta interaksi yang lebih menarik dibandingkan dengan buku cetak. Siswa dapat belajar secara mandiri dengan menggunakan *E-Book* berbasis digital yang memiliki fitur interaktif dan menarik. Hal tersebut dapat meningkatkan daya ingat mereka terhadap materi yang dipelajari, terutama dalam pembelajaran PAI (Aeni, Patmawati, et al., 2023).

Salah satu pengembangan terbaru dari *E-Book* adalah *Flipbook*, yang membuat membaca lebih interaktif. *Flipbook* juga memiliki keunggulan dalam menyajikan konten secara visual dan dinamis, yang memungkinkan siswa untuk meningkatkan pengalaman belajarnya. *Flipbook* dapat membantu siswa memahami konsep agama dengan cara yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami dalam PAI.

Dalam Pendidikan Agama Islam, penting untuk menguasai berbagai keterampilan dasar. Ini termasuk mengetahui huruf hijaiyah dan harakatnya, membaca huruf hijaiyah bersambung, dan membaca surat-surat pendek Al-Qur'an dengan lancar. Media pembelajaran berbasis teknologi digital seperti *Flipbook* memiliki beberapa keuntungan untuk mencapai tujuan tersebut: 1) Interaktivitas, *Flipbook* memiliki fitur yang memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan konten, seperti video panduan membaca surat-surat pendek Al-Qur'an, animasi yang menunjukkan cara menulis huruf hijaiyah bersambung, dan pengucapan suara huruf hijaiyah; 2) Visualisasi yang menarik, *Flipbook* dapat menampilkan huruf hijaiyah dan harakatnya dalam bentuk visual yang menarik, menjadikannya lebih mudah bagi siswa untuk mengenali dan memahami bentuk dan fungsi huruf. Hal ini mendukung siswa untuk belajar secara mandiri dan fleksibel; 3) Peningkatan motivasi belajar, *Flipbook* mampu meningkatkan minat siswa terhadap materi PAI karena tampilannya yang kontemporer dan interaktif, hal ini membuat mereka lebih termotivasi untuk belajar (Pribowo et al., 2023).

Salah satu cara inovatif untuk mendukung pembelajaran PAI adalah *E-Book* interaktif. Dalam pendidikan, penggunaan *E-Book* berbasis digital memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan meningkatkan pemahaman mereka tentang pelajaran dengan cara yang lebih menarik (Aeni, Nursyafitri, et al., 2022). Salah satu platform yang dapat digunakan untuk membuat *E-Book* interaktif dengan tampilan yang menarik dan navigasi yang mudah dipahami oleh anak-anak adalah *Heyzine Flipbook*. Fitur-fiturnya, seperti animasi, kuis interaktif, dan audio

murattal, dapat membantu siswa memahami dan menghafal surat dengan lebih baik.

Heyzine Flipbook menawarkan pengalaman membaca yang lebih menarik dibandingkan dengan *E-Book* statis, karena fitur interaktifnya mirip dengan buku fisik (Aeni, Hanifah, et al., 2023). Penggunaan *Heyzine Flipbook* dalam pengembangan *E-Book* memungkinkan siswa untuk mengakses materi dengan pengalaman membaca yang memanfaatkan fitur multimedia untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran (Sari et al., 2024).

E-Book berbasis *Flipbook* dikembangkan untuk membantu siswa memahami dan menerapkan pembelajaran melalui media digital dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan *Flipbook* memungkinkan integrasi elemen visual dan multimedia yang menarik, yang membuat materi lebih menarik dan lebih mudah dipahami oleh siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *E-Book* berbasis *Flipbook* mendapat tanggapan positif dari siswa, terutama karena kejelasan materi, desain yang menarik, dan aksesibilitas yang fleksibel. Oleh karena itu, *E-Book* berbasis *Flipbook* menjadi inovasi yang relevan untuk meningkatkan pembelajaran digital di era modern (Lavenia et al., 2024).

Meskipun teknologi digital seperti *E-Book* dan *Flipbook* memiliki banyak manfaat, juga terdapat beberapa tantangan. Di antaranya adalah kurangnya akses terhadap perangkat digital, kurangnya literasi digital di kalangan pendidik dan siswa, dan terbatasnya infrastruktur teknologi di beberapa wilayah. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut, pemerintah, sekolah, guru, dan orang tua harus bekerja sama.

Pembelajaran PAI dengan teknologi digital tidak hanya relevan dengan perkembangan zaman tetapi juga memberikan peluang besar untuk pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Penggunaan media pembelajaran melalui teknologi digital menjadi sesuatu yang baru bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran, terutama dalam pembelajaran PAI. Dengan desain yang menarik, siswa lebih tertarik pada pelajaran. Minat belajar siswa juga meningkat dengan memainkan permainan berupa soal-soal yang berkaitan dengan materi (Ummaya et al., 2022). Oleh karena itu, *E-Book* berbasis *Flipbook* merupakan salah satu langkah strategi untuk menyediakan pendidikan agama Islam yang berkualitas di era modern ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menganalisis efektivitas *E-Book* berbasis *Heyzine Flipbook* yang diberi nama "HAFQU" (Hapalan Qur'an Seru) untuk pembelajaran PAI pada siswa kelas 2 SD. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran berbasis digital yang inovatif dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan

kualitas pembelajaran PAI di tingkat sekolah dasar dalam menghafal dan memahami surat-surat pendek dengan lebih mudah melalui tampilan yang menarik dan interaktif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan media pembelajaran digital yang inovatif dalam PAI, serta menjadi referensi bagi guru dalam mengadaptasi teknologi dalam proses pengajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Design and Development (D&D) untuk merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi E-Book "HAFQU" (Hapalan Qur'an Seru) berbasis Heyzine Flipbook sebagai media pembelajaran digital dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Cipamekar, khususnya pada 23 siswa kelas 2. Metode D&D dipilih, karena penelitian ini tidak hanya berfokus pada pengamatan fenomena yang terjadi di kelas, tetapi juga berusaha menemukan cara baru untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan di SDN Cipamekar, Kabupaten Sumedang, dengan subjek penelitian sebanyak 23 siswa kelas 2 SD serta seorang guru PAI sebagai informan utama. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling, di mana siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal surat pendek menjadi fokus utama dalam penelitian ini (Lenaini, 2021). Untuk memperoleh data yang akurat, penelitian ini menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, di antaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Model penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu identifikasi masalah, perancangan model pembelajaran, mendesain dan mengembangkan produk, uji coba produk, evaluasi hasil uji coba serta revisi memastikan bahwa model media yang dikembangkan memenuhi kebutuhan dan karakteristik siswa sekolah dasar.

Identifikasi masalah adalah tahap pertama, hal ini dilakukan dengan melihat masalah pembelajaran dengan melihat apa yang dilakukan siswa di kelas, bertanya kepada guru tentang metode pengajaran yang telah digunakan sebelumnya serta masalah yang dihadapi, dan berbicara dengan siswa untuk mengetahui sejauh mana mereka termotivasi dan terlibat dalam proses belajar. Pada tahap ini, data yang dikumpulkan digunakan untuk membuat model pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Model ini dimaksudkan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran, meningkatkan pemahaman materi, dan mendorong interaksi aktif di kelas.

Setelah model pembelajaran dirancang, langkah berikutnya adalah mendesain dan mengembangkan produk. Hal ini dilakukan untuk mengembangkan E-Book berbasis Heyzine Flipbook sebagai media

interaktif. Selanjutnya uji coba produk, semua siswa di kelas 2 SDN Cipamekar berpartisipasi dalam uji coba langsung produk. Tujuan implementasi ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana siswa menanggapi pendekatan pembelajaran berbasis permainan dan untuk mengetahui seberapa efektif produk tersebut dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang materi.

Pada tahap ini, pengamatan intensif dilakukan terhadap keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan bagaimana mereka berinteraksi satu sama lain dengan guru dalam lingkungan belajar yang lebih interaktif. Pada tahap terakhir, evaluasi dan revisi dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas metode yang digunakan dengan mengumpulkan umpan balik dari guru dan siswa. Proses evaluasi mencakup mengevaluasi kelebihan dan kekurangan model yang telah dikembangkan. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyempurnakan model pembelajaran agar lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, di mana peneliti secara aktif mengamati proses pembelajaran dan interaksi siswa selama permainan berlangsung. Selain itu, peneliti melakukan wawancara dengan siswa dan guru untuk mengetahui seberapa baik mereka memahami materi serta pengalaman mereka dengan model pembelajaran berbasis permainan. Setelah data dikumpulkan, pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisisnya. Pendekatan ini terdiri dari beberapa tahapan utama: 1) Pengurangan data, di mana informasi yang tidak relevan dipotong dan difokuskan pada yang paling penting; 2) Penyajian data, di mana hasil diklasifikasikan dalam pola tematik untuk memudahkan pemahaman; dan 3) Penarikan kesimpulan, di mana data diinterpretasikan untuk mengetahui seberapa efektif media pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

E-Book "HAFQU" dikembangkan menggunakan *Heyzine Flipbook*, sebuah platform digital yang memungkinkan tampilan *E-Book* berbentuk *Flipbook* interaktif. Desain *E-Book* ini dibuat dengan mempertimbangkan aspek estetika dan kenyamanan penggunaan bagi anak-anak, terutama siswa sekolah dasar. *E-book* berbasis *Heyzine Flipbook* merupakan media pembelajaran digital yang menarik, mudah diakses, dan mendukung proses belajar siswa secara lebih efektif (Kartikasari et al., 2023). Berdasarkan hasil observasi terhadap siswa kelas 2 SD yang menjadi subjek penelitian, tampilan *E-Book* ini mendapat respons yang sangat positif. Anak-anak merasa lebih tertarik untuk belajar dan lebih

termotivasi dalam menghafal Al-Qur'an karena desain yang menarik dan ramah pengguna.

Secara visual, *E-Book* "HAFQU" dirancang dengan warna-warna cerah, sehingga memberikan kesan menyenangkan dan tidak membosankan. Selain itu, ilustrasi yang digunakan dalam *E-Book* ini disesuaikan dengan tema ayat-ayat yang dipelajari, membantu anak-anak memahami makna dari setiap ayat yang mereka hafalkan. Elemen-elemen grafis yang menarik ini juga berfungsi untuk meningkatkan daya tarik visual dan memperkuat ingatan anak-anak terhadap isi materi.

Selain tampilan yang menarik, *E-Book* ini juga mengutamakan kemudahan navigasi. Antarmuka yang sederhana dan intuitif memungkinkan anak-anak menggunakannya dengan mudah tanpa memerlukan bimbingan orang dewasa secara terus-menerus. Fitur-fitur dalam *E-Book* ini dirancang agar dapat diakses secara mandiri oleh anak-anak, mendorong mereka untuk lebih aktif dalam proses belajar. Dengan adanya fitur seperti penanda halaman, tombol navigasi yang jelas, serta ikon-ikon yang mudah dikenali, anak-anak dapat dengan cepat berpindah dari satu halaman ke halaman lainnya tanpa kebingungan.

Tujuan utama dari *E-Book* "HAFQU" adalah untuk memberikan pengalaman belajar Al-Qur'an yang lebih menyenangkan bagi anak-anak usia sekolah dasar. Dalam pembuatannya, pendekatan pedagogis menjadi aspek yang sangat diperhatikan. Metode penyampaian materi dalam *E-Book* ini telah disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik anak-anak usia SD, yang pada umumnya masih dalam tahap berpikir konkret dan lebih mudah memahami konsep melalui media visual serta interaktif. Dengan demikian, *E-Book* ini tidak hanya membantu anak-anak dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka terhadap makna ayat yang dihafalkan.

Dengan perpaduan desain yang menarik, navigasi yang ramah anak, serta pendekatan pedagogis yang sesuai, *E-Book* "HAFQU" diharapkan dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dalam membantu anak-anak menghafal dan memahami Al-Qur'an dengan lebih baik. Keberadaan *E-Book* ini juga dapat menjadi alternatif bagi guru dan orang tua dalam mendampingi anak-anak belajar Al-Qur'an dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Pengenalan Huruf Hijaiyah

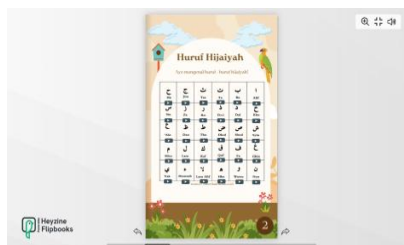
Mempelajari huruf hijaiyah adalah langkah pertama dalam belajar membaca Al-Qur'an. Huruf-huruf ini menjadi dasar bagi anak-anak dalam memahami struktur kata dan kalimat dalam Al-Qur'an. Oleh karena itu, penting bagi mereka untuk tidak hanya mengenali bentuk huruf, tetapi juga memahami cara pelafalannya dengan benar. Dalam *E-*

Book ini, siswa akan diperkenalkan dengan 30 huruf hijaiyah melalui tampilan visual yang menarik serta fitur interaktif yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman mereka.

E-Book ini menggabungkan elemen visual dan audio untuk memastikan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menyenangkan. Pada halaman pertama, siswa akan disambut dengan video interaktif yang memperkenalkan 30 huruf hijaiyah secara berurutan. Kemudian, pada halaman kedua, *E-Book* menyediakan fitur suara yang memungkinkan siswa mendengar pengucapan setiap huruf hijaiyah dengan jelas. Dengan adanya fitur ini, siswa dapat meniru cara pelafalan yang benar sesuai dengan makhraj (tempat keluarnya huruf) dan sifat-sifat huruf yang tepat. Fitur ini sangat membantu dalam melatih pendengaran anak terhadap bunyi setiap huruf, sehingga mereka dapat membedakan suara yang mirip, seperti huruf س (sin) dan ص (shad), atau huruf ح (ha) dan ه (ha).



Gambar 1: Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Video Interaktif



Gambar 2 : Pengenalan Huruf Hijaiyah

Selain itu, setiap huruf hijaiyah dalam *E-Book* ini didesain dengan ilustrasi yang menarik dan penuh warna untuk membantu siswa lebih mudah mengenali dan mengingat bentuknya. Dengan pendekatan ini, anak-anak dapat lebih cepat memahami huruf dan membangun asosiasi yang kuat antara bentuk huruf dan bunyi yang dihasilkan. *E-Book* ini juga mendukung berbagai gaya belajar anak. Beberapa anak lebih mudah belajar melalui pendengaran (*auditory learners*), sementara yang lain lebih memahami materi dengan melihat (*visual learners*). Oleh karena itu, kombinasi antara video, suara, dan ilustrasi dalam *E-Book* ini

memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang paling sesuai dengan mereka.

Interaktivitas dalam *E-Book* ini memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar secara mandiri. Mereka dapat mengulang pelafalan huruf sesering mungkin hingga mereka benar-benar menguasainya. Hal ini sangat penting karena dalam pembelajaran huruf hijaiyah, latihan berulang sangat diperlukan untuk membangun kefasihan dalam membaca. Dengan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia dalam *E-Book* ini, siswa tidak hanya mengenali huruf hijaiyah, tetapi juga memiliki dasar yang kuat untuk membaca Al-Qur'an dengan lebih baik. Setelah menguasai huruf-huruf ini, mereka akan lebih mudah dalam menyusun suku kata, membaca ayat sederhana, hingga akhirnya mampu membaca Al-Qur'an secara keseluruhan.

Dengan metode pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif, *E-Book* ini diharapkan dapat meningkatkan minat anak dalam belajar huruf hijaiyah dan membantu mereka dalam perjalanan awal memahami Al-Qur'an. Melalui pendekatan ini, belajar membaca Al-Qur'an bukan lagi sesuatu yang sulit atau membosankan, tetapi menjadi pengalaman yang menarik dan penuh semangat.

Pengenalan Huruf Hijaiyah Bersambung

Setelah mengenal huruf hijaiyah secara individu, siswa diajak untuk memahami konsep huruf hijaiyah bersambung. Dalam Al-Qur'an, huruf-huruf hijaiyah sering kali ditulis dengan menyambung satu sama lain, berbeda dengan huruf Latin yang memiliki bentuk tetap dalam setiap posisi. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk tidak hanya mengenali bentuk dasar setiap huruf, tetapi juga memahami bagaimana huruf-huruf ini berubah bentuk ketika disambungkan dalam sebuah kata. Pemahaman ini akan membantu mereka dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar dan sesuai dengan kaidah tajwid.

Pada tahap ini, siswa diperkenalkan dengan perbedaan mendasar antara huruf hijaiyah tunggal dan huruf hijaiyah bersambung. Dalam bentuk tunggal, setiap huruf hijaiyah berdiri sendiri tanpa terhubung dengan huruf lain. Namun, saat digunakan dalam sebuah kata atau frasa dalam Al-Qur'an, sebagian besar huruf akan berubah bentuk tergantung pada posisinya dalam kata, apakah di awal, tengah, atau akhir. Beberapa huruf hijaiyah dapat menyambung dengan huruf sebelum dan sesudahnya, sementara ada juga huruf-huruf tertentu yang hanya bisa berdiri sendiri dan tidak dapat disambungkan ke huruf setelahnya, seperti huruf ^ا (Alif), ^د (Dal), ^ذ (Dzal), ^ر (Ra), ^ز (Zai), dan ^و (Waw).

Untuk membantu siswa memahami konsep ini, *E-Book* ini menyediakan tampilan visual yang menunjukkan bentuk perubahan

setiap huruf hijaiyah ketika disambungkan. Misalnya, huruf ب (Ba) dalam keadaan tunggal memiliki bentuk dasar seperti sebuah titik di bawah garis horizontal, tetapi ketika digunakan dalam kata, bentuknya dapat berubah menjadi lebih ramping jika berada di awal kata, atau memiliki sambungan di kedua sisi jika berada di tengah kata. Contoh lainnya adalah huruf م (Mim), yang dalam bentuk tunggal tampak bulat, tetapi dalam bentuk sambungan bisa menjadi lebih pipih atau memiliki ekor di bagian akhir.



Gambar 3: Pengenalan Huruf Hijaiyah Bersambung

Pemahaman huruf hijaiyah bersambung sangat penting karena merupakan dasar bagi keterampilan membaca Al-Qur'an yang lebih lanjut. Jika siswa hanya mengenal huruf secara individu tetapi tidak memahami bagaimana huruf-huruf ini digunakan dalam kata-kata, mereka akan mengalami kesulitan saat mulai membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Oleh karena itu, pendekatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang sistematis, mulai dari mengenal huruf secara individu, memahami perubahan bentuknya saat bersambung, hingga akhirnya mampu membaca kata dan kalimat dengan benar.

Dengan menggunakan kombinasi tampilan visual, animasi interaktif, dan latihan membaca, *E-Book* ini membantu siswa memahami konsep huruf hijaiyah bersambung dengan cara yang lebih efektif dan menyenangkan. Metode pembelajaran ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa dalam mempelajari huruf hijaiyah. Dengan demikian, siswa tidak hanya mendapatkan teori, tetapi juga memiliki pengalaman belajar yang lebih mendalam dalam membaca Al-Qur'an.

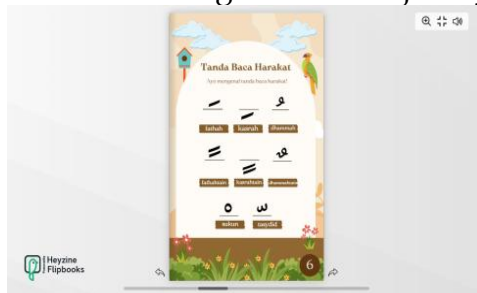
Tanda Baca Harakat dalam Al-Qur'an

Tanda baca atau harakat dalam Al-Qur'an memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan cara pengucapan setiap huruf hijaiyah. Tanpa adanya harakat, membaca Al-Qur'an akan menjadi sulit karena satu huruf hijaiyah dapat memiliki berbagai kemungkinan bunyi. Oleh

karena itu, pemahaman yang baik terhadap harakat akan membantu siswa membaca Al-Qur'an dengan lebih benar dan fasih, sesuai dengan kaidah tajwid yang berlaku. Harakat ini juga membantu dalam memahami makna suatu kata dalam bahasa Arab, karena perubahan harakat dapat mengubah arti sebuah kata.

Dalam *E-Book* ini, siswa dikenalkan dengan berbagai macam tanda baca harakat yang berfungsi untuk memberi petunjuk vokal pada huruf hijaiyah. Harakat pertama adalah fathah (◌َ), yang memberikan bunyi "a" pada huruf hijaiyah. Contohnya, huruf ب (Ba) jika diberi fathah akan dibaca ba (بَ). Fathah biasanya diletakkan di atas huruf hijaiyah dan menghasilkan suara pendek. Kemudian, ada kasrah (◌ِ), yang memberikan bunyi "i" pada huruf hijaiyah. Jika huruf ب diberi kasrah, maka akan dibaca bi (بِ). Kasrah ditandai dengan garis kecil yang diletakkan di bawah huruf hijaiyah. Selanjutnya, dhammah (◌ُ) memberikan bunyi "u" pada huruf hijaiyah. Huruf ب dengan dhammah akan dibaca bu (بُ), dan tanda dhammah ini berupa huruf kecil yang menyerupai huruf waw (و) yang diletakkan di atas huruf hijaiyah. Selain itu, terdapat juga sukun (◌ْ), yang menunjukkan bahwa huruf hijaiyah tidak memiliki vokal tambahan. Jika huruf ب diberi sukun, maka akan dibaca sebagai bunyi konsonan mati, yaitu b (بْ).

Selain harakat dasar tersebut, siswa juga akan dikenalkan dengan tanda baca tambahan yang lebih kompleks, seperti tanwin yang terdiri dari fathatain (◌ً), kasratain (◌ٍ), dan dhammatain (◌ٌ). Tanwin adalah tanda baca yang menghasilkan bunyi an, in, atau un pada akhir kata. Dengan demikian, pemahaman terhadap harakat akan menjadi fondasi yang kuat bagi siswa untuk melanjutkan ke tahap membaca Al-Qur'an dengan lebih lancar dan sesuai dengan aturan tajwid yang benar.



Gambar 4: Tanda Baca Harakat dalam Al-Qur'an

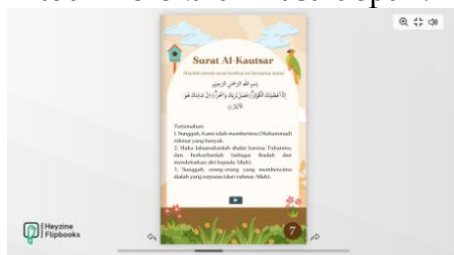
Hafalan Surat Pendek

Setelah memahami dasar-dasar membaca Al-Qur'an, siswa diajak untuk mulai menghafal surat-surat pendek sebagai langkah awal dalam membiasakan diri dengan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Menghafal surat-surat pendek tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan

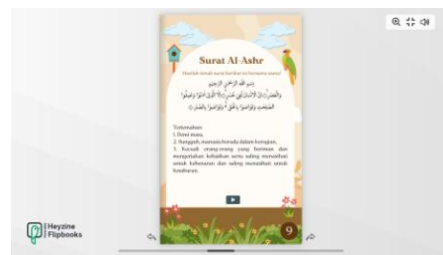
membaca Al-Qur'an, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai spiritual dan makna dari setiap ayat yang dibaca. Surat-surat pendek dipilih karena memiliki jumlah ayat yang sedikit, sehingga lebih mudah dihafal oleh anak-anak, terutama bagi mereka yang baru mulai belajar membaca Al-Qur'an.

Dalam *E-Book* ini, terdapat tiga surat pendek yang diajarkan secara bertahap, yaitu Surat Al-Kautsar (halaman 7), Surat Al-Ashr (halaman 9), dan Surat Al-Lahab (halaman 11). Setiap surat disajikan dalam halaman khusus dengan tampilan yang menarik, lengkap dengan teks Arab dan terjemahan dalam bahasa Indonesia untuk membantu siswa memahami isi dari ayat yang mereka hafalkan.

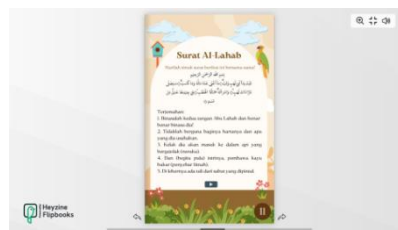
Menghafal surat-surat pendek merupakan langkah awal dalam memperdalam hubungan dengan Al-Qur'an. Dengan menggunakan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan dalam *E-Book* ini, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi untuk menghafal ayat-ayat suci dengan mudah dan memahami maknanya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, metode ini juga membantu membangun kebiasaan menghafal Al-Qur'an sejak dini, yang akan sangat bermanfaat bagi perkembangan spiritual mereka di masa depan.



Gambar 5: Surat Al-Kautsar



Gambar 6: Surat Al-Ashr



Gambar 7 : Surat Al-Lahab

Bagian hafalan surat pendek dalam *E-Book* ini dirancang untuk membantu siswa menghafal dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih mudah dan efektif. Untuk mendukung proses ini, *E-Book* dilengkapi dengan berbagai fitur interaktif yang memudahkan siswa dalam belajar, menghafal, dan memahami isi surat yang mereka pelajari. Salah satu fitur utama yang tersedia adalah tombol tilawah murattal audio, yang

memungkinkan siswa mendengarkan bacaan surat dengan pelafalan yang fasih dan sesuai dengan kaidah tajwid.

Fitur tilawah murattal audio ini sangat bermanfaat bagi siswa karena memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri dengan menirukan bacaan dari qari yang tersedia dalam *E-Book*. Dengan mendengar pengucapan yang benar, siswa dapat menyesuaikan makhraj (tempat keluarnya huruf) dan sifat-sifat huruf dalam setiap ayat, sehingga mereka tidak hanya menghafal tetapi juga membaca dengan benar.

Untuk membantu siswa membaca ayat dengan benar, teks ayat dalam *E-Book* ini dilengkapi dengan harakat atau tanda baca. Harakat ini memudahkan siswa dalam mengenali vokal dalam setiap huruf hijaiyah, sehingga mereka dapat membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih lancar. Tanpa harakat, membaca Al-Qur'an bisa menjadi lebih sulit karena satu huruf hijaiyah dapat memiliki berbagai kemungkinan pelafalan. Oleh karena itu, keberadaan harakat dalam teks ayat membantu siswa dalam membedakan bunyi serta memahami struktur kata dalam bahasa Arab.

Setiap surat yang diajarkan dalam *E-Book* ini dilengkapi dengan terjemahan dalam bahasa Indonesia serta penjelasan singkat mengenai pesan moral yang terkandung dalam surat tersebut. Dengan memahami arti dan makna ayat, siswa tidak hanya menghafal secara mekanis tetapi juga menyerap nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar untuk menghafal, tetapi juga memahami bagaimana pesan dalam ayat-ayat Al-Qur'an dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 8: Makna Surat Al-Kautsar Gambar 9: Makna Surat Al-Ashr



Gambar 10: Makna Surat Al-Lahab

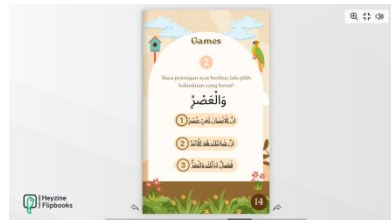
Untuk semakin memperkuat hafalan, *E-Book* ini menggunakan metode interaktif yang memungkinkan siswa untuk menghafal ayat-ayat dengan cara yang menyenangkan. Salah satu metode yang digunakan adalah latihan hafalan bertahap, di mana siswa diajak untuk membaca satu ayat dalam satu waktu, kemudian mengulangnya beberapa kali hingga benar-benar hafal sebelum melanjutkan ke ayat berikutnya. Metode ini dikenal efektif karena memberikan waktu bagi otak untuk menyerap informasi secara bertahap dan mengingatnya dalam jangka panjang.

Permainan Kuis

E-Book ini menyediakan fitur kuis dan latihan interaktif yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari untuk menguji sejauh mana siswa telah memahami dan menghafal surat yang dipelajari. Jenis permainan dalam *E-Book* ini yaitu sambung ayat, permainan ini mengajak siswa untuk melengkapi atau melanjutkan ayat yang sedang mereka hafalkan. Dalam permainan ini, ayat-ayat dalam surat pendek disajikan secara terpotong, siswa harus memilih kelanjutan ayat yang benar. Dengan adanya latihan seperti ini, proses hafalan menjadi lebih menarik dan tidak terasa membosankan. Permainan ini dirancang agar siswa tetap termotivasi dalam belajar, sekaligus memastikan bahwa mereka benar-benar memahami materi yang telah diajarkan.



Gambar 11: Permainan Kuis 1



Gambar 12: Permainan Kuis 2

Metode pembelajaran yang digunakan dalam *E-Book* ini menggabungkan berbagai pendekatan, seperti pendengaran (*auditory*), visual, dan praktik langsung, sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing. Dengan adanya kombinasi ini, siswa akan lebih mudah menghafal dan memahami isi surat yang dipelajari.

Dengan fitur-fitur yang lengkap, mulai dari tilawah audio, harakat pada teks ayat, terjemahan dan latihan interaktif, *E-Book* ini memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif bagi siswa. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya akan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih mudah tetapi juga memahami maknanya dan menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Setiap halaman *E-Book* mengandung elemen interaktif seperti audio murattal, animasi, dan kuis sederhana untuk membantu siswa menghafal surat pendek. Selain itu, fitur Flipbook yang menyerupai buku fisik memberikan pengalaman membaca yang lebih menarik dibandingkan dengan format PDF. Hasil uji coba menunjukkan bahwa siswa lebih antusias dalam menghafal surat pendek dengan menggunakan *E-Book* berbasis *Heyzine Flipbook* ini dibandingkan metode konvensional.

Beberapa fitur unggulan yang menjadi daya tarik utama bagi siswa antara lain: 1) Audio Murattal: Memudahkan siswa dalam menirukan bacaan yang benar; 2) Ilustrasi Interaktif: Membantu pemahaman makna surat melalui gambar; 3) Kuis Interaktif: Menguji hafalan siswa dengan cara yang menyenangkan; 4) Navigasi Mudah: Memudahkan siswa dalam berpindah halaman dan mengakses materi. Adapun guru PAI yang terlibat dalam penelitian ini juga memberikan penilaian validitas bahwa produk "HAFQU" sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di kelas 2 SD.

Berdasarkan hasil validitas tersebut, yaitu validitas ahli materi yang dinilai oleh guru PAI di SDN Cipamekar menghasilkan data 100% dan validitas ahli media yang dinilai oleh dosen UPI Kampus Sumedang menghasilkan data 98,75%. Dapat disimpulkan, bahwa *E-Book* berbasis *Heyzine Flipbook* ini memperoleh tingkat validitas yang tinggi, hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis digital ini sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Produk "HAFQU" ini berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran terutama dalam hal motivasi dan pemahaman makna surat-surat pendek pada Al-Qur'an. Dalam hal ini, diharapkan media digital ini dapat lebih bermanfaat dan lebih dikembangkan lagi agar sesuai dengan minat siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan baik dan menyenangkan.

KESIMPULAN

E-Book berbasis *Heyzine Flipbook* "HAFQU" merupakan inovasi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dalam menghafal surat pendek Al-Qur'an. Media ini dapat menjadi alternatif pembelajaran yang lebih menarik, fleksibel, dan interaktif dibandingkan dengan metode konvensional yang selama ini digunakan di sekolah dasar. Dengan tampilan visual yang menarik, fitur audio yang mendukung, serta latihan interaktif yang memotivasi, *E-Book* ini mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan bagi siswa.

Bagi penelitian selanjutnya, disarankan penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan memperluas cakupan uji coba ke lebih banyak sekolah dan jenjang kelas yang berbeda guna mengukur efektivitas *E-Book* ini dalam berbagai konteks pembelajaran PAI. Dengan demikian, diharapkan inovasi ini dapat terus berkembang dan memberikan

kontribusi yang lebih luas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, A. N., Hanifah, N., Djuanda, D., Erlina, T., Dewi, D. P., Hadi, F. L., & Ramadhani, S. (2023). DISEMINASI MEDIA PEMBELAJARAN PAI SD BERBASIS APLIKASI ANDROID SEBAGAI PRODUK HASIL PENELITIAN DI BIDANG PENDIDIKAN. PROSIDING SNPPM-5 (Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat) Tahun 2023 Universitas Muhammadiyah Metro, 388-403. <https://prosiding.ummetro.ac.id/index.php/snppm>
- Aeni, A. N., Juneli, J. A., Indriani, E., Septiyanti, I. N., & Restina, R. (2022). Penggunaan E - Book KIJUBI (Kisah Takjub Nabi) Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa SD Kelas V Terhadap Keteladanan Nabi Muhammad SAW. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(4), 1214-1222. <https://doi.org/10.35931/am.v6i4.1113>
- Aeni, A. N., Nursyafitri, A. A., Fachrina, A. Z., & Putri, T. A. (2022). PENGEMBANGAN WEBSITE CARRD SEBAGAI SARANA DAKWAH UNTUK MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH BAGI SISWA SMP KELAS VIII. *Jurnal At-Tsiqah (Dakwah dan Ekonomi)*, 7(1), 1-17.
- Aeni, A. N., Patmawati, P., Rizqiana, R. N., Ratih Aulia, S., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2023). Penggunaan E-Book MARKIZA (Mari Kita Zakat) sebagai Media Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 7(1), 4340-4350.
- Anshori, S. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*, 88-100.
- Kartikasari, R. D., Sumardi, A., Cahya Kartika, P., & Tanti, S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Mata Kuliah Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. 1-6. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>
- Khakim, A. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Materi Kalimat Thayyibah di Kelas III MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kabupaten Pekalongan. *Elementary Education Journal* ISSN, 4(1), 45-61. <https://doi.org/10.58176/edu>
- Lavenia, G., Fasawiguna, F., Wulandari, P., & Aeni, A. N. (2024).

- Pengembangan E-Book KATABAH (Kalimah Tayyibah) Berbasis Heyzine Flipbook Pada Pembelajaran PAI di Kelas III SD. Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan, 8(2), 240-247.
<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/wacanaakademika/index>
- Lenaini, I. (2021). TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL PURPOSIVE DAN SNOWBALL SAMPLING. HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah, 6(1), 33-39.
<https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.4075>
- Pribowo, M. A., Hadiati, E., & Sufian, M. (2023). Pengembangan E-Modul Pendidikan Agama Islam Interaktif Berbasis Flipbook untuk Meningkatkan Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama. Jurnal PAI Raden Fatah, 6(4), 1163-1177.
<https://doi.org/10.19109/tadrib.v60i4>
- Sari, W. N., Wulandari, Intani, A. N., & Aeni, A. N. (2024). PENGEMBANGAN VIDEO ANIMASI BERBASIS CANVA SEBAGAI PEMBELAJARAN PAI SD KELAS 3MEDIA. Elementary School 11 (2024) 397 - 409, 11(2), 379-409.
- Ummaya, H. R., Kaylila, N. R., Meilinda, G., & Aeni, A. N. (2022). Penggunaan Aplikasi Genius Hijaiyah Untuk Pembelajaran PAI Pada Materi Huruf Hijaiyah Di SD Kelas II. Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia, 2(5), 219-224.
<https://doi.org/10.52436/1.jpti.170>